

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Adapun mahasiswa yang dikatakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Sarwono, 1978) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.

Adapun ciri intelektualitas tersebut adalah kemampuan mereka untuk menghadapi, mencari, dan memahami cara pemecahan berbagai masalah secara lebih sistematis. Karena mahasiswa adalah sebagai generasi muda yang akan meneruskan perjuangan pemimpin masa sekarang agar lebih baik dimasa mendatang. Namun untuk mencapai mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, tidak semudah membalikkan telapak tangan berbagai fase ataupun tahapan-tahapan yang semestinya dilalui mahasiswa tersebut. Seperti masa perkuliahan yang begitu panjang dan tugas tugas perkuliahan yang diberikan dosen setiap hari sehingga mahasiswa membutuhkan waktu dan materi yang tidak sedikit. Adapun tujuan dari setiap mahasiswa adalah untuk dapat menyelesaikan studynya dengan tepat waktu.

Salah satu syarat mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studynya ialah dengan menyelesaikan karya tulis ilmiah. Dalam pembuatan karya tulis ilmiah tersebut mahasiswa banyak menemukan hambatan-hambatan seperti sulitnya mencari bahan rujukan, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami metode penulisan karya ilmiah, kurangnya dukungan sosial, melihat atau mendengar teman yang proposalnya sudah Acc, ketakutan bertemu dengan dosen pembimbing. Hal ini sejalan dengan pendapat Mutadin (dalam Nuzulia, 2011) yang mengatakan bahwa jika hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir tersebut tidak segera mendapat pemecahan, maka dapat mengakibatkan kecemasan, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyelesaian tugas akhir dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan Karya Tulis Ilmiahnya.

Kecemasan adalah pengalaman emosional yang tidak memngembirakan yang di alami seseorang ketika rasa takut atau ancaman dari suatu yang tidak dapat di tentukannya dengan jelas. Menurut Stuart (2007), kecemasan adalah kecemasan yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kecemasan ini menyebabkan individu menjadi lebih waspada.

Ciri-ciri orang yang mengalami kecemasan antara lain gelisah, ketegangan fisik, mengigil, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, melarikan diri dari masalah, menghindar, sangat waspada, wajah pucat, rasa panas atau dingin pada tubuh dan berkeringat seluruh tubuh. Adapun faktor-faktor dari kecemasan antara lain keyakinan, dukungan sosial dan modeling.

Menurut Muluk (dalam Murtiningrum, 2005) Dukungan sosial adalah merupakan salah satu fungsi ikatan sosial yang mencakup dukungan emosional yang mendorong adanya ungkapan perasaan, pemberian saran dan nasehat, informasi dan pemberian bantuan material dan moril. Ada beberapa ciri-ciri dukungan sosial yakni memiliki keinginan untuk memberikan bantuan emosional, memberikan bantuan materil dan memiliki keinginan memberikan informasi untuk membantu masalah yang sedang dihadapi. Dukungan sosial bisa didapat dari mana saja, misalnya dari keluarga maupun dari teman sebaya. Teman sebaya merupakan sumber penting dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja. Dukungan emosional dan persetujuan sosial dalam bentuk konfirmasi dari orang lain merupakan pengaruh yang penting bagi rasa percaya diri remaja (Santrock, 2003). Hubungan pribadi yang berkualitas memberikan stabilitas, kepercayaan, dan perhatian, dapat meningkatkan rasa kepemilikan, harga diri dan penerimaan diri siswa, serta memberikan suasana yang positif untuk pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa juga sangat membutuhkan dukungan informasi dari teman atau orang terdekat juga sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Sebagaimana fenomena yang terjadi berdasarkan hasil observasi di lapangan yang terlihat di Akademi Keperawatan Pemda Aceh Selatan, ternyata banyak mahasiswa akper yang mengalami kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka (Karya Tulis Ilmiah) itu terlihat dari sikap yang ditampilkan seperti mudah marah, khawatir, mudah tersinggung, gangguan tidur dan itu disebabkan sulitnya mencari literatur, susahny menjumpai dosen,

target kuliah yang ditetapkan oleh kampus serta kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

Karena proses dalam penyusunan Karya Ilmiah memakan waktu yang cukup panjang karena melewati beberapa proses dan membutuhkan konsentrasi penuh agar Karya Tulis Ilmianya terselesaikan dengan baik. Hal ini juga dapat dipahami bahwa yang menimbulkan kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, ini dikarenakan target tuntutan orangtua, tugas praktek lapangan yang harus diselesaikan Oleh karena itu mahasiswa perlu sekali mendapatkan dukungan sosial baik itu dari keluarga, dosen pembimbing, teman, dan kerabat-kerabat dekatnya, untuk mengurangi kecemasan yang dialami mahasiswa pada saat menyusun tugas akhirnya.

Berikut wawancara singkat, Subek adalah seorang mahasiswa akper penda aceh selatan semester 6, sejak pertama kali mulai mengerjakan karya tulis ilmiah mahasiswa sangat bersemangat dan ingin segerah menyelesaikan kuliahnya. Pada awalnya subjek memiliki gambaran bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu tugas yang hampir sama dengan tugas tungan sebelumnya, mahasiswa berangapan bahwa ia akan dapat menyelesaikan karya tulis ilmiahnya dengan lancar. Mahasiswa merasa bahwa karya tulis ilmiah yang sedang dikerjakannya ini sangat sulit pada saat yang bersamaan mahasiswa juga sedang melaksanakan praktek/dinas di rumah sakit. Mahasiswa merasa sangat khawatir dengan apakah mahasiswa dapat mengajar target kululusan yang telah di tetapkan oleh kampus disini mulai tibul kekhawatiran dalam diri mahasiswa dia merasa kurangmampu dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.

Mahasiswa mengatakan bahwa ia mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah dari teman-teman, mantan kakak kelas yang telah lulus dan dosen pembimbing. Orang tua, saudara dan teman-teman dekat mahasiswa juga memberikan dukungan kepada subjek dalam mengerjakan karya tulis ilmiah dalam bentuk simpati pemberian semangat kepada subjek. Orang tua subjek juga menuntut agar mahasiswa segerah menyelesaikan kuliahnya. Karena tuntutan tersebut mahasiswa merasa apa yang dikerjakannya menjadi selalu salah. Menurut mahasiswa sedikit banyak tuntutan dalam dari orang tua tersebut menjadi beban dalam dirinya.

Teman-teman juga selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa. Dukungan yang diberikan oleh teman mahasiswa berupa bantuan untuk mencari referensi maupun kata-kata yang dapat mendorong mahasiswa untuk semangat dalam mengerjakan karya tulis ilmiah.

Mahasiswa juga menyatakan bahwa kesulitan mencari waktu merupakan salah satu hal yang menghambat proses penyusunan karya tulis ilmiahnya. Mahasiswa juga semakin merasa kesulitan bila ingin bertemu dengan dosen pembimbing. Menurut mahasiswa, setiap kali memikirkan tentang karya tulis ilmiah ia merasa stress. Perasaan ini semakin bertambah kuat apabila mahasiswa melihat teman-teman sudah selesai mengerjakan tugas akhir ini. Sedangkan mahasiswa sendiri belum selesai sama sekali.

Kecemasan mahasiswa yang di artikan secara psikologis adalah mahasiswa merasa bahwa dirinya menjadi orang yang mudah marah dan cenderung

mudah tersinggung. Bila ada masalah kecil mahasiswa saja dapat membuat mahasiswa merasa tersinggung bila ada teman yang bercerita tentang tugas akhir, mahasiswa memilih untuk menjauh dan menghindari temannya. Mahasiswa juga menjadi sangat minder bila melihat teman-temannya sudah selesai mengerjakan karya tulis ilmiah.

Kecemasan lain yang dialami oleh mahasiswa juga berupa fisik, dimana subjek sering merasa pusing dan gangguan tidur, hal ini terjadi setiap kali akan tidur subjek merasa tidak tenang sehingga sulit tidur.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah dengan judul ” *Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Kecemasan Dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemda Kab. Aceh Selatan*”

Untuk melihat bagaimana hubungan dukungan sosial terhadap kecemasan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kecemasan yang dialami mahasiswa dalam tugas akhir berdasarkan fenomena bahwa banyak mahasiswa yang mengalami perasaan tertekan, cemas, dan tegang dalam mencari literatur, kesulitan menjumpai dosen pembimbing, batasan waktu yang menyelesaikan perkuliahan, tuntutan orang tua, sehingga perlu mahasiswa mendapatkan dukungan sosial baik berupa dukungan emosional, informatif, instrumental dan penghargaan yang di berikan teman sebaya sehingga

membuatnya akan memiliki pandangan positif terhadap dirinya untuk mengurangi kecemasan yang dihadapinya dalam menyusun karya tulis ilmiah.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini menekankan pada masalah kecemasan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah pada mahasiswa, dimana dari berbagai faktor penyebab tinggi rendahnya kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya di tentukan oleh faktor dukungan sosial. Oleh sebab itu penelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian atau keterkaitan antara dukungan teman sebaya dengan kecemasan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah, dimana yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa yang tergolong masih tahap mengerjakan karya tulis ilmiah. Peneliti membatasi masalahnya dengan menjelaskan tentang dukungan teman sebayadan kecemasan pada mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah adalah, Apakah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kecemasan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemda Kab. Aceh Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah, Untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman dengan kecemasan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemda Kab. Aceh Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat perluas kekhasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu psikologi perkembangan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi penelitian masalah yang di hadapi oleh mahasiswa psikologi khususnya tentang menghadapi kecemasan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

### **2. anfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada mahasiswa dan para orang tua maupun dosen untuk mengurangi kecemasan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam kaitannya dengan dukungan teman sebaya.